

RINGKASAN SKRIPSI

Daniel Franklin Korah. Pengaruh Bokashi Kotoran Ayam dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit pada Tanah Aluvial, di bawah bimbingan Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M.Si selaku pembimbing pertama dan Agus Haryanti SP. MP selaku pembimbing kedua. Budidaya cabai rawit di tanah aluvial memiliki beberapa kendala, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pemberian bokashi kotoran ayam dan pupuk P untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil cabai rawit pada tanah aluvial. Penelitian ini bertujuan mengetahui interaksi bokashi kotoran ayam dan pupuk P terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit pada tanah aluvial dan mendapatkan dosis interaksi bokashi kotoran ayam dan pupuk P yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil cabai rawit pada tanah aluvial.

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Budi Utomo, Desa Sungai Rengas, kecamatan Sungai Kakap, kabupaten Kubu Raya, provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli – 10 Desember 2021. Penelitian ini menggunakan faktorial dengan pola Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah bokashi kotoran ayam sebanyak 3 taraf. Faktor kedua adalah pupuk P sebanyak 3 taraf sehingga jumlah total kombinasi perlakuan sebanyak 9 dan diulang sebanyak 3 kali. Setiap kombinasi perlakuan terdiri dari 4 tanaman sampel sehingga jumlah seluruh tanaman sampel seluruhnya adalah 108 tanaman. Faktor pertama yaitu bokashi kotoran ayam (B) yang meliputi $b_1 = 10 \text{ ton/ha bokashi kotoran ayam} \approx 350 \text{ g/polybag bokashi kotoran ayam}$
 $b_2 = 15 \text{ ton/ha bokashi kotoran ayam} \approx 525 \text{ g /polybag bokashi kotoran ayam}$
 $b_3 = 20 \text{ ton/ha bokashi kotoran ayam} \approx 700 \text{ g /polybag bokashi kotoran ayam}$. Faktor kedua yaitu pupuk SP-36 (P) yang meliputi $p_1 = 155 \text{ SP-36 kg/ha} \approx 5,4 \text{ SP-36 g/polybag}$ $p_2 = 205 \text{ SP-36 kg/ha} \approx 7,1 \text{ SP-36 g /polybag}$
 $p_3 = 255 \text{ SP-36 kg/ha} \approx 8,9 \text{ SP-36 g /polybag}$.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi : Pembuatan bokashi kotoran ayam, persemaian, persiapan media tanam, pemberian bokashi kotoran ayam dan dolomit, pemupukan, penanaman, pemeliharaan (pengendalian gulma,

penyiraman, pemasangan ajir, prempelan atau wiwil, pengendalian OPT) dan Panen. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), volume akar (cm^3), berat kering tanaman (g), jumlah buah per tanaman dan berat buah pertanaman (g). Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian bokashi kotoran ayam mampu mengurangi penggunaan pupuk P, dosis bokashi dan pupuk P yang paling efektif yaitu 15 ton/ha dan 155 kg/ha.